



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai apa saja yang menjadi objek penelitian ini, disain atau rancangan penelitian, penjelasan mengenai variabel-variabel dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian, bagaimana penentuan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data perusahaan yang dibutuhkan tersedia dalam laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2015. Laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Perusahaan yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Tahun 2012, 2013, 2014, 2015. Daftar perusahaan yang menjadi objek penelitian terdapat pada Lampiran 2.

#### B. Disain Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat penelitian kausalitas prediktif yang difokuskan pada pengujian secara empiris bangunan model yang dikembangkan berdasarkan model teoretikal *controversial* yang sudah disampaikan sebelumnya pada Bab II. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui bangunan model empiris untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Penelitian untuk mengukur hubungan dan pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan variabel independen, kebijakan dividen merupakan variabel *intervening*, dan nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Karena variabel penelitian termasuk variabel laten, maka



variable diukur menggunakan beberapa indikator yang bersifat formatif dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya.

## Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang penjabaran variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini dan definisi operasional dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel secara rinci.

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) dan variabel *intervening*. Penelitian ini mempunyai satu variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel *intervening*. Struktur kepemilikan sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*. Definisi operasional masing-masing sebagai berikut:

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang suatu perusahaan, baik kesempatan untuk berkembang, laba perusahaan, prospek dimasa yang akan datang yang biasanya di cerminkan melalui harga saham. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan 2 pendekatan yaitu pendekatan akuntansi yaitu *Return on Assets* dan *Return on Equity* dan pendekatan (persepsi) pasar yang diukur menggunakan menggunakan nilai Tobin's q.

#### a. Nilai Tobin's q

Pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan nilai Tobin's q sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai Tobin's q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Tobin's q diukur dengan rumus:

$$Q = \frac{MVS}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai tobin's q  
MVS = Nilai pasar perusahaan  
TA = Total Aset

Dimana:

$$MVS = \text{End price} \times \text{share} - \text{out}$$

Keterangan:

MVS = Nilai pasar perusahaan  
End Price = Harga saham akhir periode  
Share-Out = Lembar saham beredar

Interpretasi dari skor Tobins q menurut Sudiyatno dan Puspitasari (2010)

sebagai berikut:

- Tobin's q < 1

Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*, manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan, dan potensi pertumbuhan investasi rendah.

- Tobin's q = 1

Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*, manajemen *stagnant* dalam mengelola aktiva, dan potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

- Tobin's q > 1

Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*, manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan, dan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Return on Assets (ROA)

**C** *Return on Assets (ROA)* adalah efektifitas perusahaan dalam mengelola asetnya (kas, tanah, gedung, mesin, dll) untuk menghasilkan laba atau berapa besar laba perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan (Gallo, 2016). *Return on Assets* ditampilkan dalam satuan persentasi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

EAT = Pendapatan bersih periode berjalan

Total Assets = Nilai seluruh aset perusahaan

## c. Return on Equity (ROE)

*Return on Equity (ROE)* adalah presentase tingkat pengembalian perusahaan terhadap ekuitas (Gallo, 2016). *Return on Assets* ditampilkan dalam satuan persentasi yang dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

ROA = *Return on Equity*

EAT = Pendapatan bersih periode berjalan

Total Equity = Nilai seluruh ekuitas perusahaan

## 2. Struktur kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan adalah komposisi / proporsi kepemilikan saham oleh berbagai pihak baik oleh individu, institusi, asing, atau pemerintah di dalam perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur struktur kepemilikan adalah:



### a. *Ultimate ownership*

**C** *Ultimate ownership* adalah pemilik yang memiliki kekuatan terbesar dalam voting perusahaan. Artinya, jika perusahaan memiliki kepemilikan lebih besar dari 50% atau 50%+1, maka setiap keputusan perusahaan mutlak ditentukan oleh pemilik tersebut. *Ultimate Ownership* dapat diketahui dari struktur kepemilikan yang terdapat pada laporan keuangan tahunan perusahaan. yaitu pemilik tunggal yang memiliki kepemilikan  $\leq 50\%+1$ .

*Ultimate ownership* disajikan dalam bentuk dummy value yaitu 0 = untuk perusahaan yang tidak memiliki *ultimate ownership* dan 1 = untuk perusahaan yang memiliki *ultimate ownership*

### b. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh organisasi atau instansi yang didefinisikan sebagai institusi adalah bank, perusahaan asuransi, dana pensiun dan perusahaan investasi (Grgic dan Johansson, 2009). Untuk mengukur kepemilikan institusional menggunakan rumus:

$$INS = \frac{\Sigma \text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} * 100\%$$

### 3. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang terkait dengan penetapan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen diproksi dengan indikator *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*.



**a. Dividend Payout Ratio**

**C** *Dividend payout ratio* adalah persentase seberapa besar dividen per lembar saham yang dibagikan ke pemegang saham terhadap pendapatan per lembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan:

DPR = *Dividend Payout Ratio*  
*Dividen Per Share* = Dividen per lembar saham  
*Earning Per Share* = Laba per lembar saham

**b. Dividend Yield**

*Dividend yield* adalah dividen per lembar saham dibagi harga pasar saham saat pembagian dividen. Secara sederhana *dividend yield* adalah tingkat keuntungan yang diterima oleh investor dari investasi pada perusahaan tersebut.

*Dividend yield* dapat dihitung dengan rumus:

$$Yield = \frac{\text{Annual Dividend}}{\text{End Period Stock Price}}$$

Keterangan:

*Yield* = *Dividend Yield*  
*Annual Dividend* = Dividen yang dibagikan perusahaan dalam 1 periode  
*End Period Stock Price* = Harga saham pada akhir periode berjalan

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu atas dasar pertimbangan perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut pada periode 2012-2015.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan selama empat tahun berturut-turut dari 2012-2015.
3. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama empat tahun berturut-turut dari 2012-2015.
4. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012-2015.
5. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Jumlah sampel berdasarkan pada kriteria di atas dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	537
2	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut pada periode 2012-2015	445
3	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut dari 2012-2015	371
4	Perusahaan non-keuangan yang menyediakan laporan keuangan tahunan selama empat tahun berturut-turut dari 2012-2015	365
5	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama empat tahun berturut-turut dari 2012-2015	189
6	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012-2015	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





Ⓒ Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, terdapat 46 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian berdasarkan pada sampel 46 perusahaan, maka dalam penelitian ini terdapat 184 unit analisis. Menurut Ghozali (2008), ukuran sampel dalam *partial least square* (PLS) dengan perkiraan sama atau lebih besar sepuluh kali dari jumlah jalur struktural dalam *inner model* atau 10 kali dari jumlah konstruk *anteseden* yang mengarah ke pada konstruk *endogenous*. Pada Gambar 2.1 pada Bab II menunjukkan bahwa jumlah konstruk *anteseden* sebanyak tiga. Dengan demikian jumlah sampel minimal 30 agar model PLS *path robust*. Sehingga jumlah sampel sebanyak 46 sampel layak untuk dilakukan analisis data menggunakan PLS.

Untuk jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data primer yang sudah lebih lanjut sehingga lebih informatif bagi pihak lain. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan dengan cara:

1. Mengkaji referensi jurnal, buku, artikel, dan penelitian-penelitian terdahulu terutama yang berhubungan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diteliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari data laporan keuangan yang dapat diunduh pada situs <http://www.idx.co.id/>. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan periode 2012 – 2015.

## E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model yang telah disampaikan dalam Bab II, maka untuk menguji hubungan masing-masing variabel dan pengujian hipotesis digunakan Model Persamaan



Struktural (SEM / *Structural Equation Model*). Pengujian menggunakan SEM lebih sesuai untuk analisis pada penelitian ini karena SEM mampu mengestimasi beberapa persamaan secara terpisah, tetapi saling berhubungan dengan persamaan *multiple regression* secara simultan dan kemampuannya untuk mempresentasikan variabel laten, (Ghozali, 2008).

Karena penelitian ini bersifat kausalitas prediktif dan model indikator bersifat formatif, maka model SEM berbais *variance* atau PLS lebih cocok digunakan untuk pengujian. PLS dapat mengestimasi model kompleks dengan sampel kecil dan data tidak harus terdistribusi secara normal (Ghozali, 2008). Pada hubungan kausalitas prediktif, hubungan linear yang optimal antar variabel laten dihitung dan diinterpretasikan sebagai hubungan prediktif terbaik yang tersedia dengan segala keterbatasan yang ada. PLS merupakan metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Ghozali, 2008).

Proses analisis data menggunakan PLS melalui 3 tahap pengujian, yaitu:

(1) Uji *outer model* dengan tujuan untuk menguji apakah indikator layak digunakan untuk mengukur variabel laten. Pada penelitian ini akan digunakan *alpha* dengan tingkat signifikansi 15%. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan pada Gambar 2.1, maka persamaan *outer model* secara matematik adalah sebagai berikut:

a. Untuk variabel laten struktur kepemilikan:

$$OWN_i = \lambda_{i1} ULT_i + \lambda_{i2} INST_i + \delta_1$$

b. Untuk variabel laten kebijakan dividen:

$$DIV_i = \lambda_{i3} DPR_i + \lambda_{i4} DY_i + \delta_2$$



c. Untuk variabel laten nilai perusahaan:

$$VOF_i = \lambda_{i5} TBQ_i + \lambda_{i6} ROA_i + \delta_3$$

- (2) Uji Model, dengan cara melihat nilai  $R^2$  untuk setiap konstruk endogen / dependen. Kriteria hasil  $R^2$  menurut Chin (1998) sebesar 0,67 ; 0,33 ; 0,19 mengindikasikan bahwa model “Kuat” ; “Moderat” ; “Lemah”
- (3) Evaluasi model struktural atau *inner model* atau uji hipotesis. Pada tahap ini, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat presentase  $R^2$  yang dijelaskan dengan cara:
  - a. Estimasi koefisien jalur dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan tingkat signifikansi sebesar 15% atau nilai t statistik = 1.445 . Penetapan tingkat signifikansi sebesar 15% karena pada saat alpha 15%, menghasilkan nilai power test sebesar 82%. Menurut Goodhue et al (2007), besaran *alpha* layak digunakan untuk penarikan hipotesis dengan syarat *power test* melebihi 80%.
- (4) Analisis dan pengujian variabel *intervening* menggunakan *sobel test* untuk menguji tingkat signifikansinya. Langkah-langkah pengujian variabel mediasi atau *indirect effect* adalah sebagai berikut:
  - a. Menghitung standard error dari koefisien indirect effect ( $\delta_{ab}$ ) dengan rumus:

$$\delta_{ab} = \sqrt{b^2 \delta a^2 + a^2 \delta b^2 + \delta a^2 \delta b^2}$$

Keterangan:

$\delta_{ab}$  = Standard error dari koefisien *indirect effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a = Koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel mediasi

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b = Koefisien regresi antara variabel mediasi dengan variabel independen

$\delta b$  = *Standard error* antara variabel mediasi dengan variabel dependen

b. Menghitung nilai t statistic dengan rumus:

$$t = \frac{ab}{\delta ab}$$

Analisis dan pengujian variabel intervening menggunakan sobel test ini dapat digunakan jika hanya keseluruhan hasil hipotesis diterima, jika terdapat salah satu hipotesis ditolak, maka tingkat signifikansinya tidak dapat diuji.

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dijelaskan melalui model empirik, secara sistematis persamaan struktural model empirik adalah sebagai berikut:

1.  $VOFi = \gamma_{i1} OWNi + \beta_{i1} DIVi + \zeta_1$
2.  $DIVi = \gamma_{i2} OWNi + \zeta_2$